

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengembangan alat peraga corong berhitung pada kelas I MI Nurul Huda Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Prosedur pengembangan alat peraga cobertif (corong berhitung aktif) dalam materi penjumlahan dan pengurangan di kelas I MI Nurul Huda. Produk ini telah melewati uji validitas dan uji coba terbatas. Kualitas produk telah mencapai standar kelayakan alat peraga pembelajaran. Prosedur pengembangan alat peraga cobertif mengacu terhadap pengembangan dengan model 4-D Thiagarajan, yaitu Tahap 1 pendefinisian (*define*) yang terdiri dari 5 langkah diantaranya analisis awal – akhir, analisis pembelajar, analisis konsep, analisis tugas dan analisis tujuan. Tahap 2 perancangan (*design*) terdapat 3 langkah-langkah diantaranya memilih topik bahan pelajaran yang sesuai, menetapkan kriteria dan desain awal. Tahap 3 yaitu pengembangan (*develop*) yang terdiri dari 2 langkah diantaranya validasi ahli dan uji coba produk. Tahap 4 yaitu penyebaran (*disseminate*) dimana pada tahap ini produk yang telah di validasi dan di uji coba kan selanjutnya melakukan kegiatan tahap penyebaran.

2. Kelayakan alat peraga cobertif (corong berhitung aktif) memperoleh nilai dari para validator yaitu ahli media, ahli materi, kepala sekolah dan guru kelas. Dengan itu, ahli media mencapai nilai 86% dengan kategori sangat layak, kemudian ahli materi mencapai nilai sebesar 90% dengan kategori sangat layak, kepala sekolah mencapai nilai sebesar 89,4% dengan kategori sangat layak dan guru kelas mencapai nilai sebesar 90,5% dengan kategori sangat layak. Maka nilai hasil keseluruhan yang didapatkan dari para validator mendapat nilai uji kelayakan mencapai 88,9% dengan kategori sangat layak. Selanjutnya nilai hasil respon siswa mencapai skor 85% dengan kategori sangat baik dan nilai hasil uji coba produk mencapai skor 87,5 dengan kategori sangat baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengembangan alat peraga cobertif (corong berhitung aktif), maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengembangan alat peraga cobertif ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut, baik oleh guru maupun pengembang pendidikan lainnya, sehingga menjadi lebih baik dan tujuan pembelajaran semakin efektif.

2. Pengembangan alat peraga cobertif ini dapat digunakan pada pembelajaran matematika tidak hanya dalam materi penjumlahan dan pengurangan saja, akan tetapi bisa juga digunakan dalam materi perkalian dan pembagian.
3. Pembuatan alat peraga cobertif membutuhkan waktu yang cukup lama dan dengan bahan-bahan yang cukup banyak. Karena dalam pengembangan apapun selain ada kelebihan akan ada kekurangannya.